

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif berbasis partisipasi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kawasan Kampung Sepatu Kota Mojokerto Jawa Timur dapat menggunakan pendekatan dan Jenis penelitian kualitatif. Pendekatan dan Jenis penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami makna dan interpretasi dari fenomena yang diamati. Dalam hal ini, peneliti dapat mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kawasan Kampung Sepatu.

Menurut Muhadjir (2010), penelitian kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap interpretasi data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti dapat melakukan observasi langsung di Kawasan Kampung Sepatu dan melakukan wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam pengembangan wisata industri kreatif. Selanjutnya, pada tahap analisis data, peneliti dapat melakukan reduksi data, display data, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Terakhir, pada tahap interpretasi data, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema penting dan hubungan antar tema yang muncul dari data yang telah

dianalisis. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif berbasis partisipasi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kawasan Kampung Sepatu, penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata industri kreatif dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga di Kawasan Kampung Sepatu.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dapat dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas wisata industri kreatif yang sudah berjalan dan karakteristik kawasan serta masyarakat setempat. Wawancara dapat dilakukan dengan masyarakat, pengusaha lokal, dan pihak terkait lainnya untuk memperoleh pemahaman tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas wisata industri kreatif dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi, termasuk pengalaman dan persepsi masyarakat tentang pemberdayaan melalui wisata industri kreatif. Penelitian kualitatif juga cocok untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga di kawasan Kampung Sepatu

Kota Mojokerto Jawa Timur. Pendekatan studi kasus cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena fokus penelitian adalah pada pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif di satu kawasan tertentu, yaitu Kampung Sepatu Kota Mojokerto Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan tersebut.

Analisis data yang dikumpulkan di lapangan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif akan mengkaji gagasan pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kampung Sepatu, pusat industri kreatif dan pariwisata di Mojokerto. Kami melihat potensi Kampung Sepatu sebagai kawasan yang memiliki wisata industri kreatif dengan menggunakan survei kuantitatif untuk mengumpulkan variabel-variabel yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat melalui kesejahteraan keluarga berdasarkan keterlibatan masyarakat desa. Berdasarkan komponen yang mendorong kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi. Melalui penelitian kualitatif dapat dilakukan analisis keterkaitan antara lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto dengan pengembangan konsep pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kampung Sepatu yang berfungsi sebagai kawasan wisata industri kreatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di fokuskan industri alas kaki kota Mojokerto yang memiliki batas wilayah sebagai berikut menjadi tempat penelitian ini

dilakukan di industri kecil menengah Putra Mojopahit yang berlokasi di Jl. Tribuana Tungga Dewi No.25, Mergelo, Miji, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur, Pusat Grosir Sepatu berlokasi di Jl. Raden Wijaya No.35, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur dan yang terakhir di jln Raya Meri No 7 Meri Kecamatan Magersari Kota Mojokerto Jawa Timur

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam proposal skripsi tersebut dapat beragam tergantung pada fokus dan tujuan penelitian. Namun berdasarkan judul yang disebutkan, beberapa metode pengumpulan data yang potensial digunakan antara lain:

1. Observasi partisipatif: pengamatan langsung oleh peneliti terhadap kegiatan partisipatif masyarakat dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kampung Sepatu. Hal ini dapat membantu peneliti memahami lebih dalam mengenai cara kerja dan dinamika partisipasi masyarakat dalam program yang dijalankan.
2. Wawancara: bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden secara mendalam mengenai pemahaman, pandangan, dan pengalaman mereka terkait dengan program partisipatif dalam pengembangan wisata industri kreatif. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pihak, seperti pengelola program, tokoh masyarakat, dan peserta program.
3. Survei (Surveys): Survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang partisipasi masyarakat, pendapatan, dan indikator

kesejahteraan lainnya. Survei akan diambil dari sampel masyarakat yang terlibat dalam industri kreatif dan juga yang tidak terlibat.

4. Dokumentasi: pengumpulan informasi dari dokumen atau catatan yang terkait dengan program partisipatif di Kampung Sepatu, seperti laporan kegiatan, dokumen perencanaan, dan dokumen hasil evaluasi program.

Mowforth dan Munt (2015) juga menjelaskan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian partisipatif harus berpedoman pada prinsip-prinsip partisipasi masyarakat yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga masyarakat dapat benar-benar terlibat dan merasa terlibat dalam proses penelitian.

#### **D. Keabsahan Data**

Pengamatan lapangan dan teknik triangulasi adalah satu-satunya dengan metode yang akan digunakan untuk menunjukkan suatu keandalan data dalam penelitian ini. Norris K. Denzin (2009) mendefinisikan kalau menggunakan triangulasi sebagai gabungan atau beberapa gabungan dari berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang sedang berkaitan dari berbagai sudut dan perspektif, serta menggabungkan atau kombinasi dari berbagai definisi triangulasi. Dia mencantumkan empat komponen triangulasi sebagai berikut:.

1. Dengan membandingkan sebuah informasi atau data dengan cara yang berbeda maka digunakan metode triangulasi.
2. Memanfaatkan banyak individu untuk pengumpulan dan analisis data, peneliti melakukan triangulasi temuan mereka.

3. Dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber data, dengan adanya triangulasi sumber data untuk menyelidiki memiliki kebenaran informasi tertentu.
4. Untuk mencegah peneliti memiliki kesalahan sendiri tentang temuan atau kesimpulan yang ditarik, triangulasi teori membandingkan dengan perspektif teoretis yang bersangkutan.

Penulis menggunakan sebuah triangulasi sumber dan triangulasi metode dalam melakukan penelitian ini, dua dari empat jenis triangulasi pengertian tersebut di atas.

1. Dalam penelitian kualitatif, istilah “triangulasi” mengacu pada penggunaan teknik wawancara, observasi, dan investigasi. Wawancara bebas dan terstruktur digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya dan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik tertentu. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara, observasi, dan observasi untuk mendukung klaim mereka.
2. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara triangulasi antar peneliti dengan menggunakan sejumlah orang. Metode ini diketahui dapat menambah body of knowledge yang berkaitan dengan data yang diambil dari topik penelitian.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini akan fokus pada masyarakat yang tinggal di Kawasan Kampung Sepatu di Kota Mojokerto, Jawa Timur. Masyarakat ini akan menjadi pusat dari studi ini, yang mencakup individu, keluarga, dan

kelompok-kelompok yang terlibat dalam kegiatan industri kreatif alas kaki yang terkait dengan sepatu di kawasan tersebut maupun instansi Diskopukperindag.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyajikan beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Teknik analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif meliputi teknik statistik deskriptif seperti frekuensi, proporsi, mean, median, modus, dan standar deviasi.
2. Analisis Regresi Teknik analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel, dimana satu variabel menjadi variabel bebas dan variabel lain menjadi variabel terikat. Analisis regresi meliputi teknik statistik inferensial seperti uji hipotesis, koefisien determinasi, dan uji t.
3. Analisis Kualitatif Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat deskriptif dan subjektif, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis kualitatif meliputi teknik-teknik seperti analisis isi, analisis naratif, dan analisis tematik.
4. ANALISIS SWOT Teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu objek penelitian. Analisis

SWOT dapat membantu merumuskan strategi pengembangan wisata industri kreatif berbasis partisipasi yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif berbasis partisipatif, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan profil responden dan wisata industri kreatif di kawasan Kampung Sepatu, analisis regresi untuk menguji hubungan antara partisipasi masyarakat dengan peningkatan kesejahteraan keluarga, serta analisis kualitatif untuk menganalisis hasil wawancara dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, analisis SWOT juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui wisata industri kreatif.

#### **G. Lokasi serta Jumlah Industri Alas Kaki di Kota Mojokerto**

Peindustrian sepatu tersebut berada di 13 Kecamatan Kota Mojokerto. Pedoman administratif menyatakan bahwa mayoritas industri alas kaki berpusat di Kecamatan Prajurit Kulon, Surodinawan, Blooto, Miji, Mentikan, Kranggan, Kedundung, dan Pulorejo. Warga yang tersisa semuanya berasal dari Desa Magersari, tepatnya dari desa Gunung Gedangan, Magersari, Meri, Wates, dan Kauman. Di Kota Mojokerto, produksi sepatu dengan memperluas lokasi produksi industri alas kaki di luar Pulau Jawa maka wilayah pemasaran industri alas kaki di Kota Mojokerto dapat memasuki pasar nasional. Sebaran lokasi industri alas kaki, memiliki beberapa jumlah



unit usaha, jumlah tenaga kerja, kapasitas produksi, nilai investasi, dan wilayah pemasaran semuanya telah tersusun sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Unit Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Alas Kaki di Mojokerto**

No	Kelurahan	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja (SDM)	Wilayah Pemasaran atau Penjualan
1.	Kel Prajurit Kulon	82	1157	Lokal Mojokerto, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan, Sumatra, Bali, NTB, NTT
2.	Kel Surodinawan	70	560	
3.	Kel Blooto	70	615	
4.	Kel Miji	45	639	
5.	Kel Mentikan	26	190	
6.	Kel Kranggan	17	265	
7.	Kel Kedundung	13	175	
8.	Kel Gunung	10	140	
9.	Kel Pulorejo	6	43	
10.	Kel Magersari	5	20	
11.	Kel Meri	5	15	
12.	Kel Wates	2	28	
13.	Kel Kauman	2	7	
<b>Total</b>		<b>353</b>	<b>3854</b>	

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto, 2023

## H. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk lebih mengembangkan pemberian bantuan pemerintah dalam kesejahteraan keluarga, kajian ini dipusatkan pada upaya penumbuhan industri kecil inovatif menjadi industri kreatif berbasis kawasan industri penunjang pariwisata. Pada akhirnya, eksplorasi ini merupakan penguatan kawasan lokal melalui dukungan industri kreatif berbasis industri kepariwisataan sebagai upaya untuk memperluas bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan keluarga saat ini sebagai lokasi wisata utama yang diperkenalkan di kawasan kampung sepatu. sehingga kajian ini akan

mengkaji kombinasi antara bagian industri kepariwisataan, usaha kreatif alas kaki, kerjasama dan pendampingan pemerintah dalam kesejahteraan keluarga dalam membangun industri kreatif kawasan industri kepariwisataan.

